

ABSTRACT

WIRA FADHILLAH SUROSO. A.1710585. Physical Quality of Meat of KUB Chickens Fed Ration Containing Star Gooseberry (*Sauropus androgynus*) Leaf Meal. Under immediate supervision of Anggraeni and Dewi Wahyuni

Chicken meat has been liked by most Indonesian people as it is not only tasty but also highly nutritious. This study was aimed at assessing the effects of the inclusion of star gooseberry leaf meal (SGLM) on physical quality of KUB chicken meat. This was conducted from 31 October to 27 December 2020 at Nambo Cipeuntas, Taman Sari Village, Ciapus District, Bogor Regency, West Java. Ninety-six KUB chickens aged 7 days with initial body weight of 56.44 ± 9.76 g were evenly allocated into 16 experimental cage units in a completely randomized design with 4 treatments and 4 replicates. Treatments consisted of 0% SGLM inclusion in ration (R0), 1% SGLM inclusion in ration (R1), 2% SGLM inclusion in ration (R2), and 3% SGLM inclusion in ration (R3). Measurements were taken on meat pH level, water holding capacity, cooking loss, and tenderness. Data were subjected to an analysis of variance and a Duncan test. Results showed that the inclusion of SGLM in ration gave significant effects ($P < 0.05$) on meat water holding capacity, cooking loss, and tenderness but not ($P > 0.05$) on meat pH level. It was concluded that the inclusion of 1% SGLM in ration resulted in meat with the best physical quality.

Key words : *Balitnak superior local chicken, star gooseberry leaf meal, meat physical quality*

ABSTRAK

WIRA FADHILLAH SUROSO. A.1710585. Kualitas Fisik Daging Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum. Dibimbing oleh Anggraeni dan Dewi Wahyuni

Sebagian besar masyarakat Indonesia menyukai daging ayam, selain rasanya yang enak, tetapi juga merupakan sumber protein yang memiliki kandungan gizi yang lengkap seperti air, energi, vitamin dan mineral. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian tepung daun katuk terhadap kualitas fisik daging ayam kampung unggul balitnak. Penelitian ini dilaksanakan selama 63 hari, dimulai dari tanggal 31 Oktober 2020 sampai 27 Desember 2020, bertempat di kampung Nambo Cipeuntas, Desa Taman Sari, kecamatan Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Ternak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ayam kampung unggul balitnak umur 7 hari sebanyak 96 ekor dengan bobot badan awal $56,44 \pm 9,76$ g. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini yaitu R0= 0% tepung daun katuk dalam ransum, R1= 1% tepung daun katuk dalam ransum, R2= 2% tepung daun katuk dalam ransum, R3= 3% tepung daun katuk dalam ransum. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Analisis of variance (ANOVA), dilanjutkan dengan uji Duncan apabila data hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda nyata ($P < 0,05$). Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah pH, daya mengikat air, susut masak, dan keempukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tepung daun katuk dalam ransum berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap daya mengikat air, susut masak dan keempukan, tetapi tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap pH. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum dengan kadar 1% menghasilkan kualitas fisik daging yang terbaik.

Kata kunci : *Ayam Kampung Unggul Balitnak, Tepung Daun Katuk, Kualitas Fisik Daging*

RINGKASAN

WIRA FADHILLAH SUROSO. A.1710585. Kualitas Fisik Daging Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum. Dibimbing oleh Anggraeni dan Dewi Wahyuni

Sebagian besar masyarakat Indonesia menyukai daging ayam, selain rasanya yang enak, tetapi juga merupakan sumber protein yang memiliki kandungan gizi yang lengkap seperti air, energi, vitamin dan mineral. Permintaan ayam kampung potong setiap hari semakin meningkat tetapi peningkatan tersebut belum diikuti dengan kenaikan jumlah ayam kampung di Indonesia, sehingga pemerintah melalui Balai Penelitian Ternak telah melakukan inovasi *breeding* ayam kampung, yang menghasilkan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) dengan seleksi dari sekelompok ayam kampung selama 6 generasi.

Pakan merupakan salah satu faktor terpenting dalam beternak termasuk ayam lokal, karena biaya pakan mencapai 60-70% dari total biaya produksi. Hal ini disebabkan pakan merupakan sumber gizi dan energi sehingga ternak dapat hidup, tumbuh, dan bereproduksi dengan baik (Mahfudz *et al.* 2004). Nasution (2005) menyatakan bahwa daun katuk dapat menurunkan kadar kolesterol dan memiliki kandungan vitamin A yang tinggi pada daging. Faktor yang menentukan kualitas fisik daging antara lain warna, daya ikat air oleh protein atau water holding capacity (WHC), kesan jus daging (juiciness), tekstur, keempukan, rasa atau flavor, dan nilai pH daging (Soeparno 2005).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji pengaruh pemberian tepung daun katuk dalam ransum terhadap kualitas fisik daging ayam kampung unggul balitnak (KUB). Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan menjadi bahan informasi dan referensi mengenai sifat fisik daging ayam kampung unggul balitnak (KUB) yang diberi tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum sehingga peternak dapat memaksimalkan daun katuk dalam bahan *feed additive* namun dengan kadar yang telah diperhitungkan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 63 hari, dimulai pada tanggal 31 Oktober – 27 Desember 2020, bertempat di kampung Nambo Cipeuntas, Desa Taman Sari, Kecamatan Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Bahan yang digunakan adalah ayam KUB sebanyak 96 ekor berumur 7 hari yang berasal dari peternakan Carlum Parung. Bahan pakan yang digunakan pada penelitian ini sebagai ransum dasar, yaitu tepung jagung kuning, dedak halus, bungkil kedelai, tepung ikan, premix, *dicalcium phosphate* (DCP), *Vegetable Oil*, dan tambahan tepung daun katuk. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan dengan R0= 0% penambahan tepung daun katuk, R1= 1% penambahan tepung daun katuk, R2= 2% penambahan tepung daun katuk, R3= 3% penambahan tepung daun katuk. Peubah yang diamati yaitu pH, daya mengikat air, susut masak, dan keempukan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Analisis of variance* (ANOVA), dilanjutkan dengan uji Duncan apabila data hasil penelitian menunjukkan hasil berbeda nyata ($P < 0,05$).

Pada analisis ragam pH menunjukkan hasil tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data rata-rata pH selama penelitian masing-masing perlakuan berkisar antara 5,44 – 5,46, dengan total rata-rata pH selama penelitian yaitu $5,45 \pm 0,04$.

Pada analisis daya mengikat air menunjukkan hasil berbeda nyata ($P < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data rata-rata daya mengikat air selama penelitian pada masing-masing perlakuan berkisar antara 44,73 – 45,81 %, dengan total rata-rata daya mengikat air selama penelitian yaitu $44,73 \pm 1,16$ %.

Pada analisis susut masak menunjukkan hasil berbeda nyata ($P < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data rata-rata susut masak selama penelitian pada masing-masing perlakuan berkisar antara 38,07 – 45,83 %, dengan total rata-rata susut masak selama penelitian yaitu $42,00 \pm 3,45$ %.

Pada analisis keempukan menunjukkan hasil berbeda nyata ($P < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data rata-rata keempukan selama penelitian pada masing-masing perlakuan berkisar antara 2,37 – 2,93 kg/cm^2 , dengan total rata-rata susut masak selama penelitian yaitu $2,56 \pm 0,26$ kg/cm^2 .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum meningkatkan kualitas fisik daging ayam KUB. Dari ke 4 perlakuan, perlakuan dengan kadar 1% (R1) menghasilkan kualitas fisik daging yang terbaik.

Judul : Kualitas Fisik Daging Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB)
yang Diberi Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum
Nama : Wira Fadhillah Suroso
NIM : A.1710585
Program Studi : Peternakan
Fakultas : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Anggraeni, M.Si

Dewi Wahyuni, S.Pt, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Deden Sudrajat, M.Si
NIP. 196509041992031002

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kualitas Fisik Daging Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum” benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah pada perguruan tinggi ataupun lembaga manapun. Sumber referensi dari kutipan karya penulis lain dilakukan dengan benar dan dicantumkan dalam teks daftar pustaka.

Bogor, 6 Oktober 2021

Wira Fadhillah Suroso
A.1710585

RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak ke satu dari 3 bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Drs. Gatot Suroso dan Ibu Nyai Nolis, S.Pd pada tanggal 14 Mei 1999 Sukabumi, Jawa Barat.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis, yaitu pendidikan sekolah dasar SDN 1 Palabuhanratu, tahun 2005-2011, kemudian penulis melanjutkan ke sekolahnya SMPN 1 Palabuhanratu tahun 2011-2014, dan penulis menyelesaikan sekolah lanjutan di SMAN 1 Palabuhanratu tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor. Selama menempuh dunia perkuliahan penulis juga aktif di berbagai organisasi yaitu.

1. Organisasi Persatuan Sepak Bola Universitas Djuanda (PERSADA) sebagai Kominfo 2017/2018.
2. Organisasi Himpunan profesi mahasiswa peternakan (HIMPROMAPET) sebagai Divisi Olahraga pada tahun 2019/2020.

Bogor, 6 Oktober 2021

Wira Fadhillah Suroso
A.1710585

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kualitas Fisik Daging Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Daun Katuk (*Sauropus androgynus*)” dalam Ransum sebagaimana mestinya. Dalam menyusun laporan ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Drs. Gatot Suroso dan Ibu Nyai Nolis, S.Pd dan kedua adik saya, M Nur Azzura S dan Nur Aulia N yang telah memberikan doa restu, beserta dukungan moral, mental, dan materi untuk melaksanakan kegiatan penelitian, serta menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Ir. Anggareni, M.Si dan Dewi Wahyuni, S.Pt, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi.
3. Dosen peternakan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang selalu mendukung dan selalu memberi semangat kepada penulis.
4. Teman-teman Program Studi Peternakan angkatan 2017, Tim penelitian yang berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan dukungannya.
5. Hilima Luthfia yang selalu memberi semangat dan dukungannya.
6. Keluarga Ciblo Mania, yaitu Abrar R, Arlis Al, Eki Alif R, A Faiz M, M. Gitar R, Rizky B N, dan Tegar F yang saling memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa, materi, maupun penulisannya. Namun, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca, khususnya bagi penulis.

Bogor, 6 Oktober 2021

Wira Fadhillah Suroso
A.1710585

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	xv
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Sejarah Ayam Kampung Unggul Balitnak	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsumsi Ransum	Error! Bookmark not defined.
2.3 Daun Katuk.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kualitas Fisik Daging.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Nilai pH.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Daya Mengikat Air.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.3 Susut Masak	Error! Bookmark not defined.
2.4.4 Keempukan.....	Error! Bookmark not defined.
III MATERI DAN METODE.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
3.2 Bahan dan alat penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Peubah Yang Diamati.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Pengukuran pH.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Daya Mengikat Air	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Susut Masak	Error! Bookmark not defined.
3.4.4 Keempukan.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Persiapan Kandang.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Persiapan Ayam KUB.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Pembuatan Ransum.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Pembuatan Tepung Daun Katuk.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.5 Pemberian Ransum.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.6 Pematangan Ayam KUB	Error! Bookmark not defined.
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 pH.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Daya Mengikat Air	Error! Bookmark not defined.
4.3 Susut Masak.....	Error! Bookmark not defined.

4.4 Keempukan.....	Error! Bookmark not defined.
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1 Kebutuhan nutrisi pakan ayam kampung.....	Error! Bookmark not defined.
2 Bahan pakan ransum penelitian	Error! Bookmark not defined.
3 Kandungan nutrisi tepung daun katuk.	Error! Bookmark not defined.
4 Rataan hasil analisis.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1 Analisis Ragam (ANOVA)	Error! Bookmark not defined.
2 Tabel Descriptives	Error! Bookmark not defined.
3 Uji Lanjut Duncan.....	Error! Bookmark not defined.
4 Dokumentasi pembuatan ransum.....	Error! Bookmark not defined.
5 Dokumentasi Pemeliharaan	Error! Bookmark not defined.
6 Dokumentasi Pengambilan Sampel Ayam KUB	30

